

## Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMKN 2 Maros

Yulfa Lumbaa<sup>1</sup>, Nur Alifia<sup>2</sup>, Fahiratun Afiat Muizunzila<sup>3</sup>, Lukman Ismail<sup>4</sup>, Abdul Aziz<sup>5</sup>, Sakatang<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>5,6</sup>SMK Negeri 2 Maros

Email: [yulfalumbaa05@gmail.com](mailto:yulfalumbaa05@gmail.com)<sup>1</sup>, [nalifia02@gmail.com](mailto:nalifia02@gmail.com)<sup>2</sup>, [fahiratunafiatmz@gmail.com](mailto:fahiratunafiatmz@gmail.com)<sup>3</sup>, [lukmanismail@unismuh.ac.id](mailto:lukmanismail@unismuh.ac.id)<sup>4</sup>, [azissam24@gmail.com](mailto:azissam24@gmail.com)<sup>5</sup>, [sakatang20@gmail.com](mailto:sakatang20@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstract.** *This research aims to increase students' active critical thinking in Civics Learning by implementing the Discovery Learning Learning Model. The subjects in this research were class X DKV students at SMKN 2 Maros with a total of 34 students, consisting of 21 male students and 13 female students. The research method used in this research is Kemmis and Mc Taggart using a classroom action research design consisting of two cycles. In this research, it is a multiple choice test which is carried out at the end of the cycle. The results of this research show that student learning outcomes in cycle I obtained an average score of 60 and an average percentage score of 60%, while classical completeness was 60% in the sufficient category and continued in the next cycle in the second cycle actions obtained an average of 83.0, the average percentage score of 83.0% with classical completeness of 90% is in the very good category. The results of the data in cycle II activities have met the KKM which has been determined by student learning outcomes in PPKn learning obtained in cycle I and cycle II, showing that there has been an average increase of 30%. Based on the research results, it can be concluded that the application of the Discovery Learning learning model can increase active critical thinking in PPKn learning for class X DKV students at SMKN 2 Maros for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Critical Thinking, PPKn*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran PPKn dengan menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X DKV di SMKN 2 Maros dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan ganda yang dilakukan pada akhir siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 60 dan nilai rata-rata persentase sebesar 60%, sedangkan ketuntasan klasikalnya 60% berada pada kategori cukup dan dilanjutkan pada siklus berikutnya pada tindakan siklus II diperoleh rata-rata 83,0, nilai peroleh rata-rata persentase 83,0% dengan ketuntasan klasikal 90% berada pada kategori sangat baik. Hasil data pada kegiatan siklus II telah memenuhi KKM yang telah ditentukan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn yang diperoleh siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa mengalami peningkatan rata-rata sebesar yaitu 30%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan keaktifan berpikir kritis dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas X DKV Di SMKN 2 Maros Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning, Berpikir Kritis, PPKn*

## LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan

pengajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) (Rochmadona & Nurita, 2021).

Pendidikan sebagai fondasi pembangunan suatu bangsa memegang peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa agar mampu menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi mata pelajaran krusial untuk membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab (Mahendra, 2019).

Pemahaman peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan berbeda-beda satu sama lain sehingga penggunaan pendekatan atau metode yang tidak memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk saling berinteraksi dapat mengurangi kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang pelajaran yang disampaikan.

Mengingat begitu pentingnya peranan penguasaan PPKn, maka perlu adanya suatu upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Beragam pandangan yang muncul terhadap pelajaran PPKn, ada yang memandang bahwa pelajaran PPKn itu sulit, sehingga pengetahuan tentang PPKn yang dimiliki peserta didik sangatlah rendah (Rismayani et al., 2013).

Penulis menerapkan model pembelajaran Discovery Learning yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Pada pembelajaran Discovery Learning merupakan salah satu cara untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, kreativitas peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Irdam Idrus & Sri Irawati, 2019) (Sudewa et al., 2021).

Proses pembelajaran Discovery Learning yang berlangsung di kelas dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, kreativitas peserta didik, terlebih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Aspek yang diperhatikan dalam model pembelajaran Discovery Learning yakni, minat belajar peserta didik, perhatian peserta didik, dan partisipasi peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan. Proses pembelajaran di kelas berlangsung dalam bentuk siklus. Ada beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan seorang

peserta didik dalam proses belajar mengajar yakni, persepsi, penjelasan materi, pemberian pertanyaan, kemampuan melakukan evaluasi, memberikan penghargaan individu, menentukan nilai individu, menyimpulkan materi pembelajaran dan menutup pembelajaran (Nopianur et al., 2023; Sulfemi, 2019).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn adalah Flip Book. Seiring dengan perkembangan zaman, telah banyak vendor yang menyediakan perangkat lunak untuk membuat media Flip Book. Hal ini tentunya akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Yulaika et al., 2020)

Dalam proses pembelajaran PPKn di Sekolah, guru seringkali berhadapan dengan berbagai keluhan peserta didik tentang pelajaran PPKn yang sulit dan tidak menarik. Banyak hal yang menjadi penyebab berbagai keluhan dan peserta didik tersebut di atas, ada yang bersumber dari perangkat dalam kegiatan belajar mengajar ada juga yang bersumber dari cara guru menyajikan materi (Setiawan, 2023).

Melihat pentingnya pengembangan keaktifan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn, implementasi model discovery learning menjadi pilihan yang relevan. Dengan memberikan siswa kontrol lebih besar terhadap proses belajar, diharapkan mereka dapat mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan analitis, dan membangun sikap kritis terhadap isu-isu sosial dan kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengatasi masalah di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan bantuan media flipbook pada Siswa Kelas X DKV di SMK NEGERI 2 MAROS”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Model Mc Taggart ini terdiri dari tiga komponen yang berurutan yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi, yang dalam pelaksanaan dan pengamatannya dilakukan secara bersamaan (Widayati, 2008). Artinya pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran, Plan(Perencanaan), langkah-langkah yang perlu dipersiapkan yaitu berupa instrumen dan segala perangkat pembelajaran, kemudian Act dan Observe, (Pelaksanaan dan Observasi), melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dan

mengobservasi, mengamati kemampuan siswa dalam memahami permasalahan serta mengevaluasi hasil belajar yang telah direncanakan Dan Reflect(Refleksi), mengukur tingkat pencapaian yang berbentuk proses maupun hasil tindakan yang digunakan pada dasar perencanaan dan pelaksanaan berikutnya (Susilowati, 2018). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni, Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Maros. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X DKV tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 34 siswa. subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar PPKn Siswa Kelas X DKV dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober pada siswa kelas X DKV. Pada tahap pembelajaran yang inovatif peneliti memilih jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Model discovery learning dengan media flipbook untuk meningkatkan hasil belajar PPKn yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi secara berulang. Peneliti melakukan beberapa langkah-langkah dalam pembuatan perangkat pembelajaran sebagai salah satu cara efektifnya proses pembelajaran yang akan berlangsung di kelas.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

| Variabel                 | Siklus 1 | Siklus 2    | Peningkatan |
|--------------------------|----------|-------------|-------------|
| Kemampuan tingkat tinggi |          |             |             |
| 1. Rata Rata             | 60       | 830         |             |
| 2. Presentase            | 60%      | 83,0%       | 30%         |
| 3. Ketuntasan Klasikal   | 60%      | 90%         |             |
| 4. Kategori              | Cukup    | Sangat Baik |             |

Berdasarkan hasil pada tabel diatas siswa pada pembelajaran PPKn dengan subtema UUD Republik Indonesia 1945, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil dikarenakan semua indikator keberhasilan sudah tercapai.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I menunjukan rata-rata yaitu 60 berada pada

kategori cukup (belum tuntas), dengan ketuntasan klasikalnya yaitu 60% dan persentase sebesar 60%. Berdasarkan KKM yang ditentukan dari sekolah bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, penerapan model Pembelajaran Discovery Learning dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siswa masih merasa asing dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model Pembelajaran Discovery Learning. Pada siklus I dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar masih cenderung kurang. Pada pertemuan-pertemuan awal mereka masih terlihat tidak tertarik untuk belajar tetapi menjelang pertemuan-pertemuan akhir pelaksanaan siklus I sudah nampak sedikit kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa orang siswa yang nampak sudah mulai aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun demikian, hanya terdapat beberapa orang siswa saja yang aktif sedangkan siswa yang lain hanya diam. Dari beberapa masalah tersebut peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II, juga memberikan semangat dan motivasi agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Sardiman (2012), motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang muncul pada diri siswa yang mengarah pada kegiatan belajar, menjamin kelangsungan proses pembelajaran, dan memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada hasil pelaksanaan siklus I dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar masih cenderung kurang. Pada pertemuan-pertemuan awal mereka masih terlihat tidak tertarik untuk belajar tetapi menjelang pertemuan-pertemuan akhir pelaksanaan siklus I sudah nampak sedikit kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa orang siswa yang nampak sudah mulai aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun demikian, hanya terdapat beberapa orang siswa saja yang aktif sedangkan siswa yang lain hanya diam.

Hasil analisis belajar PPKn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning ke siklus II, dengan nilai rata-rata tes yang diperoleh pada siklus II yaitu 83,4 berada pada kategori sangat baik (tuntas) dengan ketuntasan klasikalnya 90% serta persentase sebesar 83,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa, berani dalam memberikan pendapat serta menyampaikan argumentasi maupun saran dan mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan baik. Berdasarkan KKM yang telah ditentukan di sekolah bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi siswa sudah meningkat yang dilihat dari ketuntasan belajar yang dicapai siswa. Jadi, dari persentase kemampuan berpikir

tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran PPKn pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

Pada hasil pelaksanaan siklus II dapat diketahui bahwa peningkatan belajar siswa dalam belajar cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siklus II. Pada lembar observasi tersebut hampir Sebagian dari jumlah siswa di kelas yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Bahkan kualitas hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui Penelitian Tindakan Kelas ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* memberikan perubahan positif dan signifikan khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar Sejarah . Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan yang signifikan dari partisipasi siswa yang merespon setiap pertanyaan/permasalahan yang diajukan oleh guru/peneliti serta peningkatan hasil evaluasi. Selain itu, peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan menjawab dan mengajukan ide-idenya dan semakin menghidupkan pula suasana belajar dimana siswa semakin merasa gembira dan senang mengikuti proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib Erwin, dkk., 2021. *Buku Panduan Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)*. Makassar, FKIP Unimuh Makassar.
- Budiningsih. (2005). *Model discovery learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hayati, S, 2015. Pengembangan Media pembelajaran flipbook fisika untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding seminar nasional fisika*. vol. 4(2):4954
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Mahendra, P. R. A. (2019). Pembelajaran PPKn Dalam Resonansi Kebangsaan dan Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 120–126. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i2.16526>
- Nopianur, Y. A., Waluyati, S. A., & Saputra, A. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PPKn. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1649>
- Rismayani, N. L., Sukadi, & Pursika, N. (2013). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1–11.
- Rochmadona, A. D., & Nurita, T. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Daring Untuk. *Pensa E-Jurnal : PENDIDIKAN SAINS*, 9(3), 266–271. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Setiawan, N. (2023). Peningkatan Daya Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 4 Pandeglang. *Metakognisi Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(2), 102–114. <https://doi.org/10.57121/meta.v5i2.79>
- Sudewa, K. A., Sugihartini, N., & Divayana, D. G. H. (2021). Pengembangan Media

Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Dengan Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII Di SMP Lab Undiksha Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 10(1), 25.

<https://doi.org/10.23887/karmapati.v10i1.29407>

Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. ... *Pancasila Dan Kewarganegaraan*.

<http://www.jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>

Susilowati, D. (2018). Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN Dwi Susilowati. *Edunomika*, 02(01), 36–46.

Widayati, A. (2008). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA*, VI(1), 87–93.

Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 67–76.

<https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p67-76>